

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan secara teoritis dan empiris dari data hasil penelitian tentang pengaruh kompetensi kepribadian guru Fiqih terhadap kedisiplinan ibadah siswa kelas VIII di MTs Negeri 6 Blitar Tahun Ajaran 2017/2018, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut.

1. Pengaruh kompetensi kepribadian guru Fiqih terhadap kedisiplinan sholat dhuhur siswa

Ada pengaruh yang positif dan signifikan kompetensi kepribadian guru Fiqih terhadap kedisiplinan sholat dhuhur siswa kelas VIII di MTs Negeri 6 Blitar Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi t untuk variabel kedisiplinan sholat dhuhur adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai $t_{hitung} = 4,909 > t_{tabel} = 1,683$ berarti H_0 ditolak. Ini berarti semakin tinggi kompetensi kepribadian guru Fiqih akan tinggi pula kedisiplinan sholat dhuhur siswa.

2. Pengaruh kompetensi kepribadian guru Fiqih terhadap kedisiplinan sholat dhuha siswa

Ada pengaruh yang positif dan signifikan kompetensi kepribadian guru Fiqih terhadap kedisiplinan sholat dhuha siswa kelas VIII di MTs

Negeri 6 Blitar Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi t untuk variabel kedisiplinan sholat dhuha adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai $t_{hitung} = 6,078 > t_{tabel} = 1,683$ berarti H_0 ditolak. Ini berarti semakin tinggi kompetensi kepribadian guru Fiqih akan tinggi pula kedisiplinan sholat dhuha siswa.

3. Pengaruh kompetensi kepribadian guru Fiqih terhadap kedisiplinan tadarus al-Qur'an siswa

Ada pengaruh yang positif dan signifikan kompetensi kepribadian guru Fiqih terhadap kedisiplinan tadarus al-Qur'an siswa kelas VIII di MTs Negeri 6 Blitar Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi t untuk variabel kedisiplinan tadarus al-Qur'an adalah 0,005 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0,05 ($0,005 < 0,05$) dan nilai $t_{hitung} = 2,943 > t_{tabel} = 1,683$ berarti H_0 ditolak. Ini berarti semakin tinggi kompetensi kepribadian guru Fiqih akan tinggi pula kedisiplinan tadarus al-Qur'an siswa.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan diatas, maka peneliti mengajukan saran-saran yang mungkin dapat menjadi bahan masukan bagi sekolah khususnya dan bagi pembaca yaitu sebagai berikut.

1. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan agar nantinya dalam pemilihan calon guru bisa lebih selektif dengan mempertimbangkan

kompetensi-kompetensi pada guru terutama kompetensi kepribadian yang sangat berpengaruh terhadap kompetensi guru yang lainnya.

2. Bagi tenaga pendidik (guru)

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan agar dapat lebih meningkatkan kompetensi yang dimilikinya terutama dalam meningkatkan kompetensi personalnya yaitu kompetensi kepribadian sebagai syarat pembelajaran Fiqih dalam proses belajar mengajar.

3. Bagi Siswa

Dengan kompetensi kepribadian yang dimiliki oleh guru dan penerapannya dalam kegiatan belajar mengajar, diharapkan bisa memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih giat belajar, dan bisa menjadikan guru sebagai teladan atau panutan yang baik.

4. Bagi peneliti berikutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi bagi peneliti agar dalam meningkatkan rancangan penelitian yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, selain itu agar peneliti yang akan datang dapat menjadikan penelitian ini sebagai wawasan untuk meneliti hal lain yang masih ada kaitannya dengan pengaruh kompetensi kepribadian guru Fiqih terhadap kedisiplinan ibadah siswa.